

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG DI
KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata-1 (S1)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH:

YOLLA CANSERIA

155310730

PROGRAM STUDI AKUNTANSI – S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Yolla Canseria
NPM : 155310730
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di kota Pekanbaru

PEMBIMBING I

Dra. Eny Wahyuningsih M.si.Ak.CA

Mengetahui :

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak. CA

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG DI KOTA
PEKANBARU

Oleh:

YOLLA CANSERIA

155310730

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang yang ada di Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini yaitu pada seluruh karyawan perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru yang berjumlah 50 perusahaan jasa pengiriman barang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan terdapat 33 sampel yang diuji berdasarkan kriteria tertentu. Data yang diperoleh dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada 33 perusahaan, sehingga ditetapkan sebanyak 2 orang yang menjadi responden pada setiap perusahaan jasa pengiriman barang. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Secara parsial, efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Efektivitas penggunaan teknologi system informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi, dan kinerja individual 9

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru.**

Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulisan skripsi ini telah banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, setulus hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Aswardi dan Ibunda Nurdiati yang telah banyak berkorban untuk saya, memberikan dorongan, kasih sayang, mendoakan selalu agar saya selalu diberi kemudahan dalam melanjutkan perjuangan saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Eny Wahyuningsih, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi sekaligus Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk sahabat saya Aminatur Rahma dan Victoria Eka Lestari yang sudah sama sama menemani dan memberikan solusi dan semangat selama penyelesaian skripsi ini dan terimakasih kepada teman seperjuangan the squad Wanita Bahagia semoga selalu bahagia dan bersama selamanya.
6. Untuk Dani pratama, Winda sri lestari yang sudah mengajari saya SPSS untuk menyelesaikan hasil skripsi ini dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan yang perlu diperbaiki. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 05 November 2019

YOLLA CANSERIA

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. Pengertian Sistem.....	12
2. Pengertian Teknologi Informasi.....	13
3. Pengertian Akuntansi.....	14
4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
5. Kinerja Individual.....	17
6. Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual.....	19

7. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual.....	22
8. Penelitian Terdahulu.....	23
9. Model Penelitian.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....26

A. Objek Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Kualitas Data.....	32
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas.....	33
G. Uji Asumsi Klasik.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolinearitas.....	33
3. Uji Heterokedastisitas.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Pengujian Hipotesis.....	35
J. Koefisien Determinasi.....	36

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....37

A. Sejarah Singkat Perusahaan Jasa Pengiriman Barang.....	37
---	----

B. Aktivitas Perusahaan Jasa Pengiriman Barang.....39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42

A. Deskripsi Responden.....42

B. Statistik Deskriptif.....44

C. Teknik Analisis Data.....45

1. Uji Kualitas Data.....45

2. Uji Asumsi Klasik.....47

D. Metode Analisis Data.....50

E. Pengujian Hipotesis.....52

1. Uji Signifikansi simultan (uji statistik F).....52

2. Uji Signifikan parsial (uji statistik t).....53

F. Pembahasan Hasil Penelitian.....55

BAB VI PENUTUP.....59

A. Kesimpulan.....59

B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1 Daftar Nama Perusahaan.....	29
Tabel V.1 Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian.....	42
Tabel V.2 Profil Responden.....	43
Tabel V.3 Descriptive Statistic.....	44
Tabel V.4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel V.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel V.6 Uji Normalitas	48
Tabel V.7 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel V.8 Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	51
Tabel V.9 Hasil Perhitungan Uji F.....	53
Tabel V.10 Hasil Perhitungan Uji t.....	54
Tabel V.11 Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Penelitian.....	25
Gambar V.1 Histogram.....	48
Gambar V.2 Multikolinearitas.....	48
Gambar V.3 Uji Heterokedastisitas.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : Tabulasi

Lampiran 4 : Uji Validitas

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

Lampiran 6 : Uji Regresi Linear Berganda



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini bertambah pesat dengan diikutinya kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi, Kemajuan teknologi telah mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang sedemikian cepat di dalam berbagai bidang, kemajuan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia organisasi dan persaingan bisnis. Hal itu yang mengakibatkan perlu adanya suatu sistem dalam mengelola organisasi.

Kemajuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pengolahan data yang mengalami perubahan dari sistem manual berganti menjadi sistem komputer sebagai alat pengolahan data. Pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi saat ini menjadi elemen penting dalam kegiatan perusahaan. Kemajuan sebuah sistem informasi juga harus didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Namun, implementasi suatu sistem dalam sebuah organisasi dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan memperoleh keberhasilan implementasi sistem atau kegagalan sistem. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi organisasi dalam hal mengolah berbagai data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dipersiapkan dengan tujuan untuk mengolah data akuntansi, Pemanfaatan komputer sebagai alat pengolah data digunakan untuk mengelola pekerjaan sebab daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti bisa mempercepat kinerja. Salah satu organisasi bisnis yang memerlukan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Di bidang jasa pengiriman barang penggunaan teknologi informasi akuntansi pada suatu perusahaan juga mendatangkan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan jasa pengiriman barang sebagai pelaku bisnis yang mengimplementasikan teknologi informasi yaitu keberhasilan sistem informasi tersebut mendatangkan dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan. Goodhue dalam Jumaili (2005) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi untuk diantisipasi

dalam rangka pengambilan keputusan. perusahaan yang berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Penelitian Mahmood dan Mann (Rahmawati, 2008) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi.

Sistem informasi akuntansi yang telah diimplementasikan harus mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang bervariasi. Jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai, maka implementasi sistem informasi tersebut akan sia-sia. Sebaliknya jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, maka pengguna akan merasa kebutuhan akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi. Jika hal ini dapat tercapai maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi tersebut dapat tercapai pula.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data elektronik. Kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Nurbuyani, 2011;3). Izumi Nadia (2010) juga mengungkapkan bahwa secara

umum, efektivitas sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan mengimplementasikan data.

Hubungan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual menyatakan bahwa semakin baik teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja individual karyawan dalam perusahaan tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi upaya meningkatkan kinerja individual karyawan dengan baik dan lancar bisa tercapai, dan membuat tugas-tugas lebih mudah untuk dikerjakan (Tutut Wijayanti, 2013)

Kepercayaan adalah hal yang dibutuhkan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan khususnya perusahaan jasa pengiriman barang. Kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karna dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. (Marlinawati, 2013) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi system informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh suatu instansi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan.

Hubungan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual menyatakan bahwa semakin baik kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja individual karyawan dalam perusahaan tersebut. Hal ini terbukti bahwa pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh

teknologi yang ada. Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan. (Tutut Wijayanti, 2013).

Kinerja individu adalah tingkat kepercayaan atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Engko (2008) kinerja individual mengacu pada prestasi kinerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengukuran kinerja individual melihat dampak teknologi sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria M. Ratna Sari (2009) dengan judul pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kerja individual. Penelitian ini dilakukan pada pasar swalayan kota Denpasar. Hasil penelitiannya menunjukkan efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kerja individual.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh IGA Eka Damayanthi Ni Luh Made Sierrawati (2013) dengan judul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual, terdapat perbedaan dengan penelitian yang diteliti diantaranya perbedaan tempat yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. Hasil penelitiannya Efektivitas system

informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan.

Putri Maulina (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Masih dalam tahun yang sama terdapat penelitian Ratna Juwita (2016) mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual kepala bagian pada satuan kerja perangkat daerah kota pekanbaru menunjukkan secara simultan efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual kepala bagian.

Penelitian yang dilakukan Dona Jaya Kurniawan (2017) yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan giant di Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan system informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Alasan dipilihnya Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang ada di Kota Pekanbaru karena sistem informasi akuntansi juga berperan di bidang Perusahaan Jasa Pengiriman barang, salah satu fungsi utama sistem informasi akuntansi dalam

Perusahaan Jasa Pengiriman Barang adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data selama terjadinya transaksi, mengurus pembayaran Jasa Pengiriman Barang dan juga membantu untuk mengontrol manajemen dalam perusahaan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan kekurangan system informasi akuntansi yang belum mendukung multi gudang, hal ini cukup mengganggu bila perusahaan yang menggunakan software memiliki lebih dari satu gudang seperti pada perusahaan jasa pengiriman barang, system yang tidak terkontrol dengan baik sehingga terjadi error, dan juga format neraca software juga memiliki tingkat kesulitan tertentu bagi pengguna untuk beradaptasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dona Jaya Kurniawan (2017) dalam penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa terdapat pengaruh teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan berikut.

1. Apakah pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di pekanbaru?
2. Apakah pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di pekanbaru ?
3. Apakah pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di pekanbaru ?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.
3. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan informasi tentang pengaruh penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual serta mengaplikasikan teori-teori mata kuliah dengan kenyataan.
- b. Bagi Perusahaan jasa pengiriman barang
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam mengukur penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja individual karyawan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dalam memahami efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam evaluasi kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang serta dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

D. Sistematika Penulisan.

Bab 1 : Pendahuluan

Bab pertama ini menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan, pada bab ini akan diuraikan

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab kedua ini memaparkan teori-teori yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literature yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab keempat ini menguraikan tentang gambaran umum Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang menjadi objek penelitian ini.

Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab kelima ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Pekanbaru.

Bab VI : Penutup

Bab keenam ini merupakan penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan masalah, dan keterbatasan penelitian.



BAB II TELAAH PUSTAKA & HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka.

1. Pengertian Sistem

Suatu perusahaan atau organisasi yang berhasil akan mengelola sumber daya perusahaan menjadi efisien, efektif dan mampu membangun organisasi yang rasional, yaitu telah memiliki sistem dan kebijakan yang memadai bagi Pengguna sistem dan kebijakan yang tepat dapat membawa kelancaran aktivitas perusahaan.

Landasan sistem adalah kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan, yang diurutkan sesuai dengan strategi secara keseluruhan untuk menjalankan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan membantu manajemen operasi perusahaan dari hari kehari mengambil

keputusan dan menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan atau organisasi.

Azhar Susanto (2013:22)

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berkaitan satu sama lain dan bekerja sama secara teratur untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Mulyadi (2016 : 5) mendefinisikan mengenai sistem adalah:

Suatu jaringan atau prosedur yang dibuat menurut skema yang berhubungan untuk melaksanakan aktivitas inti perusahaan.

Berdasarkan dari definisi para ahli diatas maka disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan suatu jaringan prosedur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

2. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Dengan kata lain, teknologi informasi adalah berbagai layanan fasilitas yang terdiri dari hardware dan software untuk mendukung dan meningkatkan informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas.

Di masa sekarang ini peranan IT semakin penting, karena banyak manusia melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer maupun menggunakan handphone untuk berkomunikasi. Akuntansi adalah sebuah aktivitas yang tidak terlepas dari peranan teknologi informasi. Karena di dalam aktivitasnya menggunakan perangkat computer untuk memudahkan dan meringankan para akuntan mengakses data secara benar dan cepat.

Menurut Sutabri (2014: 3)

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2014:21)

Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.

Perusahaan yang mempunyai teknologi informasi dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan mampu menyediakan informasi yang dapat dipercaya bagi pihak pemakai dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka diperoleh dapat kesimpulan bahwa teknologi sistem informasi kombinasi perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan lainnya.

3. Pengertian Akuntansi

akuntansi banyak dibutuhkan dalam bisnis sebagai pelaporan keuangan perusahaan. Pembahasan tentang akuntansi sudah jelas berhubungan dengan angka-angka sebagai bentuk pencatatan transaksi. laporan akuntansi dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan perusahaan sesuai hasil analisis akuntansi. Pengertian Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan. Akuntansi juga disebut sebagai seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan dan Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis".

Menurut Soemarso (2009) yang dikutip oleh Sumangando dan Nangoi (2015) akuntansi adalah:

Suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai informasi akuntansi, dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dari pendapat menurut para ahli tersebut didapat kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menyediakan informasi kuantitatif yang akurat yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah operasional perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien agar para pengguna informasi tersebut dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat.

4. Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi bagi manajemen. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu dan juga penerapan secara praktis dan efektif dari sistem informasi. secara sederhananya definisi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang dirancang khusus untuk mempermudah aktivitas dan segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi.

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010) dalam Pakadang (2013) mengemukakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Selain itu sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2010) adalah:

Kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang didesain untuk mengolah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kumpulan subsistem yang dirancang khusus untuk mengolah data keuangan maupun non-keuangan dan komponen-komponen yang saling berkaitan dalam mengumpulkan dan menyimpan data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan atas aktivitas di dalam perusahaan.

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah menyalin sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang diperlukan perusahaan. Informasi ini berbentuk

laporan keuangan secara online yang diperlukan oleh semua pihak pengambil keputusan.

Maka dari itu, memilih software akuntansi yang tepat dan sesuai dengan keperluan bisnis merupakan bagian yang penting. Yang mana sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang mana sistem itu memiliki keterkaitan, integrasi dan tujuan yang sama serta memiliki beberapa sub sistem di dalamnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) ada enam komponen dari system informasi akuntansi, yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisai dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral (peralatan pendukung) dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

5. Kinerja Individual

Kinerja individu menggambarkan hasil kerja perseorangan anggota didalam sebuah organisasi atau karyawan perusahaan. Pencapaian tujuan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang terdapat dalam organisasinya, termasuk anggota memiliki peran aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Pengertian kinerja menurut Suwatno dan Yuniarsih (2013: 161)

Merupakan performa nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

Menurut Setyaningsih (2010)

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi.

Mangkunegara (2016:67) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

- a. Faktor kemampuan
Secara psikologis, kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Faktor motivasi
Motivasi berbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan dari pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).

Berhasil tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh organisasi tersebut dipengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan secara individual maupun secara kelompok. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor utama guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat berfungsi bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi yang sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan.

Menurut Setiawan (2014:147) untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penyelesaian tugas

- 2) Kesesuaian jam kerja
- 3) Tingkat kehadiran
- 4) Kerjasama antar karyawan
- 5) Kepuasan kerja

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kinerja pegawai sangat perlu dilakukan, karena dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap setiap pegawai. Kinerja individual dapat diukur, dimana pada tingkat individu ini berhubungan dengan pekerjaan, mengacu kepada tanggungjawab. Kinerja menggambarkan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu agar dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi dihubungkan dengan visi yang diterapkan pada suatu organisasi atau perusahaan, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

6. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada sesuatu yang dihasilkan. Dilihat dari segi pengguna sistem informasi maka efektivitas difokuskan pada kontribusi sistem informasi dalam melengkapi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang diperoleh mempunyai kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diinginkan pengguna sistem informasi. Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi didalam perusahaan dapat dilihat dari cara pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Sistem

yang digunakan tergantung pada seberapa baik penggunanya dapat menerapkan aplikasi dan dapat memahami dengan baik apa saja yang terdapat di dalam sistem. Penerapan teknologi informasi yang baik apabila setiap individu mampu memahami, menjalankan dan menghasilkan informasi yang menggambarkan kejelasan keadaan suatu organisasi.

Semakin efektif sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi, maka akan semakin efektif pula informasi-informasi yang dapat dihasilkan. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan proses kinerja karyawan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.

Menurut Soudani (2012)

Pada dasarnya sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat menghasilkan keuntungan untuk perusahaan, semakin akurat informasi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi maka akan dapat berkontribusi dalam memudahkan kinerja karyawan, dan kinerja karyawan tentu akan lebih efektif. Sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang paling mempengaruhi kinerja keuangan.

Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (comply) dan sesuai (conform) keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting dan berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi dan jumlah sarana dalam suatu perusahaan juga sangat mempunyai dampak dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi di sebuah perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pengguna, maka akan semakin memudahkan pengguna mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan.

Lindawati dan Irma (2012) menunjukkan bahwa

Variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian Puji dan Dharmadiaksa (2014) mengenai Pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. Menyatakan bahwa efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam di kabupaten Gianyar. Untuk itu efektivitas penggunaan teknologi informasi sangatlah penting untuk membantu dalam menjalankan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik lagi jika perusahaan melakukan penerapan teknologi informasi dengan baik dan benar sehingga dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada didalam perusahaan.

Menurut Bodnar dalam Ratna Juwita (2016) ada lima indikator efektivitas yaitu:

1. Keamanan data
Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membuat data terlindungi dari ancaman dalam bentuk kesengajaan maupun tidak.
2. Waktu
Dengan sistem informasi akuntansi pekerjaan yang dilakukan bisa siap lebih cepat.
3. Teliti
Penggunaan sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan menjadi cermat dan mendeteksi kesalahan secara baik.
4. Variasi laporan

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membuat variasi laporan dengan baik dan lebih mudah dipahami.

5. Relevan

Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu penggunanya melihat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

7. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada kinerja individual.

Kepercayaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh pengguna teknologi sistem informasi agar pengguna tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan bisa meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan aktivitas dalam perusahaan. Kepercayaan pada teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu dibutuhkan oleh manajemen agar dapat memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan agar dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan.

Dooney dan Cannon (2007) berpendapat bahwa terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu:

1. Kehandalan, system informasi akuntansi yaitu suatu system yang berhasil melaksanakan fungsinya dalam jangka waktu tertentu.
2. Akurat, yaitu suatu penjabaran yang mengedepankan ketelitian.
3. Tepat waktu, yaitu poin penting agar informasi tersebut dapat membuat perbedaan.
4. Relevan, dengan menggunakan system informasi akuntansi pekerjaan pengguna menjadi benar dan membantu penggunanya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa:

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu

perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruksi evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu konstruksi yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa.

Goodhue mengajukan konstruksi hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Goodhue menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

8. Penelitian terdahulu.

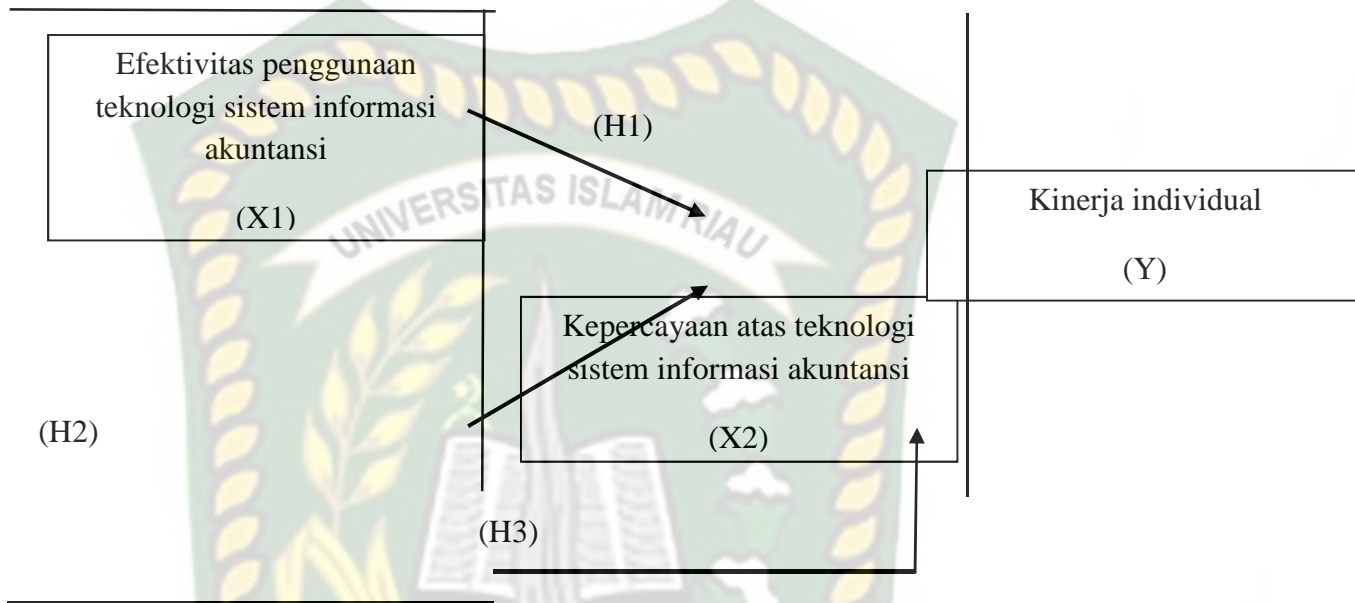
Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan atau yang sedang dilakukan. Selain itu, diharapkan juga dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi dan keahlian pemakai komputer yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Maria M. Ratna Sari (2009)	Pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kerja individual pada pasar swalayan kota Denpasar.	Hasil penelitiannya menunjukkan efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kerja individual.
2.	IGA Eka Damayanthi Ni Luh Made Sierrawati (2013)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar barat	Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan
3.	Putri Maulina (2016)	Pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
4.	Ratna juwita (2016)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual kepala bagian pada satuan kerja perangkat daerah kota pekanbaru	Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual kepala bagian.
5.	Dona Jaya Kurniawan (2017)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan giant di Kota Pekanbaru.	penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan system informasi

			akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
--	--	--	--

Gambar 2.1
Model penelitian



B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 :Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
- H2 :Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
- H3 :Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. **Objek Penelitian.**

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

B. **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Variabel Independen (X)

Variable independen adalah tipe variable yang mnejelaskan atau memengaruhi variable yang lain. Berdasarkan hipotesis yang penulis ajukan, variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

i. Efektivitas penggunaan teknologi sistem infromasi akuntansi (X1)

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan proses kinerja karyawan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas dan sistem informasi yang dipercaya oleh individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Keberhasilam sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan (Goodhue, 1995). Variabel ini di ukur berdasarkan skala likert yaitu pilihan jawaban responden diberikan nilai

dengan skala 5 poin yang dianggap skor paling tinggi dan skala 1 dianggap skor paling rendah.

Menurut Bodnar dalam Ratna Juwita (2016) ada lima indikator efektivitas yaitu:

- 1) Keamanan data. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membuat data terlindungi dari ancaman dalam bentuk kesengajaan maupun tidak.
- 2) Waktu, dengan sistem informasi akuntansi pekerjaan yang dilakukan bisa siap dengan cepat.
- 3) Teliti, penggunaan sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan menjadi cermat dan seksama dalam menjalankan sesuatu.
- 4) Variasi laporan, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, laporan bisa di variasi dengan baik.
- 5) Relevan, penggunaan sistem informasi membantu pemakainya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

ii. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi (X2)

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu kepada orang lain dimana kita memiliki keyakinan kepadanya. Kepercayaan sistem informasi akuntansi akan memudahkan tugas maupun pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap kinerja individual.

Dooney dan Cannon (2007) berpendapat bahwa terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu:

1. Keandalan, system informasi akuntansi yaitu suatu system yang berhasil melaksanakan fungsinya dalam jangka waktu tertentu.
2. Akurat, yaitu suatu penjabaran yang mengedepankan ketelitian.
3. Tepat waktu, yaitu poin penting agar informasi tersebut dapat membuat perbedaan.
4. Relevan, dengan menggunakan system informasi akuntansi pekerjaan pengguna menjadi benar dan membantu penggunanya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

2. Variabel dependen

i. Kinerja Individual (Y)

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan kinerja individual sebagai variabel dependen. Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan teknologi sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Putri Maulina (2016). Pengukurun ini terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja individual adalah:

- a. kualitas kerja
- b. kuantitas kerja
- c. ketepatan waktu
- d. tanggung jawab
- e. kemandirian

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada 50 perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Penentuan sampel dari penelitian ini adalah dengan pendekatan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Jasa Pengiriman Barang tersebut terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru

2. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya yaitu bagian akuntansi pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru.

Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 33 perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru dengan jumlah respondennya 2 karyawan bagian akuntansi di setiap perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Table 3.1
Daftar sampel Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru

No.	JENIS USAHA	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN
1	Jasa Ekspedisi	Parlindungan Ekspedisi	Jl. Hang Lekir Gg. Tepian No. 30
2	Ekspedisi Muatan Kapal Laut	PT. Silkargo Indonesia	Jl. Tengku ZAinal Abidin No. 148
3	Ekspedisi / Berkantor	CV. Tiara Otocham Permai	Jl. Cempaka No. 70
4	Ekspedisi	CV. Jasa Karya Patama	Jl. Harapan II No. 20
5	Ekspedisi	CV. Titian	Jl. Ronggowarsito Ujung No. 9
6	Jasa Angkutan Barang	CV. Trickindo Jaya Makmur	Jl. Teuku Umar No. 78 C
7	Ekspedisi	CV. Oriental Nusantara	Jl. Sempurna Gg. Anggrek No. 1
8	Ekspedisi / Berkantor	PT. Expressindo Sarana Perkasa	Jl. Siak II No. 27
9	Ekspedisi	CV. Ahua Express	Jl. Jendral No. 47
10	Jasa Pengiriman	PT. Mexa Bina Express	Jl. Meranti Gg. Panduan No.

	Express		6
11	Jasa Kurir	CV. Mitra Intranusa Logistics	Jl. T. Zainal Abidin No. 81
12	Ekspedisi /Transportasi	PT. Unilog Interunusa	Jl. Tuanku Tambusai No. 814
13	Ekspedisi	Subur Bangun	Jl. Kayu Manis No. 27 D
14	Ekspedisi	PT. Antareja Prima Antaran	Jl. Jend. Sudirman Komp. Perkantoran Bukit Raya No. 7 D
15	Ekspedisi	PT. Pandu Siwi Sentosa	Jl. Bunga Harum No. 46
16	Ekspedisi	PT. Lintas Graha Semesta	Perumnas UNRI Blok. C No. 120
17	Gudang Ekspedisi & Berkantor	PT. Jalinan Nusantara Express Pekanbaru	Jl. Rawa Indah
18	Jasa Ekspedisi / Jasa Angkutan Barang	PT. Ditrama Trisiondo	Jl. Utama Gg. Kusuma No. 28 A
19	Jasa Angkutan Ekspedisi	PT. Mitha Kelana Wijaya	Jl. Tuanku Tambusai No. 227
20	Jasa Ekspedisi	CV. Aison Express	Jl. Todak No. 119 A
21	Jasa Ekspedisi	PT. Wira Karya Sarana Abadi	Jl. Riau Ujung Gg. Wira Karya No. 8
22	Jasa Pengiriman Express	PT. Inhil Jaya	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 127
23	Ekspedisi Penerimaan Barang	PT. Andalan 21 Express	Jl. Pembangunan No. 99 F
24	Ekspedisi, Jasa Pengiriman Barang	PT. Titipan Kilat	Jl. Teuku Umar No. 23
25	Berkantor / Jasa Ekspedisi	PT.Kiki Ratu Intan Express	Jl. Durian No. 10 C
26	Jasa Ekspedisi	UD. Kompas	Jl. Melur Gg. Sarinah No. 5
27	Jasa Ekspedisi	CV. Mustika Sarana	Jl. Soekarno Hatta Blok A 2
28	Jasa Pengiriman Barang	CV.Bunga Lintas Cargo	Jl. Rambutan No 19 C
29	Ekspedisi / Berkantor	PT. Bironatika Semesta / Dhl Express	Area Gudang Cargo Bandara SSK II
30	Berkantor & Ekspedisi	PT. Subur Bangun Transport	Jl. Riau Ujung No. 188
31	Ekspedisi	CV. Tempayan Express	Jl. Soekarno Hatta Gg. Nusa Indah Komp. Nusa Indah

32	Ekspedisi	CV. Dua Putri Riau	Jl. Hangtuah Komp. Bukit Mutiara Permai III Blok C
33	Jasa Pengiriman Barang	PT. Jalinan Nusantara Express Pku	Jl. Sisingamangaraja No. 65

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kota Pekanbaru.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarakan langsung khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data tersebut berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan kepada individu karyawan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada individu karyawan perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah interview dan daftar pertanyaan (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan hal yang penting sebagai dasar dalam pengumpulan data, dimana hasil dari kuesioner tersebut akan membentuk angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Interview yaitu mewawancarai langsung karyawan Perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

F. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas seluruh item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu pengukuran harus memiliki validitas dan harus dapat diandalkan. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional variabel dengan definisi konseptual (Morissan, 2012:13)

Uji ini dapat diketahui mengetahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Uji validitas ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* yaitu dalam menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung dengan nilai r Tabel (Wibowo, 2012:13)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morissan, 2012:99). Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu kriteria diterima atau tidaknya suatu *reliable* atau tidak jika nilai alpha lebih besar daripada nilai kritis *product moment*, atau nilai *r* Tabel (Wibowo, 2012: 52).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika signifikan >0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013:58).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Priyatno, 2013: 59)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model heteroskedastisitas, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2013:13).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Adapun untuk melakukan peramalan maka persamaan model regresi linear berganda (*multiple regression*) adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- | | |
|------------|---|
| Y | : Kinerja Individual |
| b_0 | : Konstanta |
| b_1, b_2 | : Koefisien Regresi |
| X_1 | : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi |
| X_2 | : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi |

I. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen (efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan). Formulasi hipotesis yang diajukan yaitu:

- i. H_0 : Semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. H_a : Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan *significance level* :

- i. Jika $\text{sig} < (0.05)$, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. Jika $\text{sig} > (0.05)$, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial merupakan pengujian terhadap variabel independen (efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi) yang digunakan untuk mengetahui faktor fundamental manakah dari variabel independen tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Formulasi hipotesis yang diajukan yaitu:

- i. H_0 : Masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- ii. H_a : Masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan *significance level* :

- i. Jika $\text{sig } t < (0.05)$ maka Hipotesis diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. Jika $\text{sig } t > (0.05)$ maka Hipotesis ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

J. Koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variansi dari variabel dependen (Ghozali, 2005). Semakin R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan Jasa Pengiriman Barang

Dunia perposan modern muncul pertama di Indonesia sejak tahun 1602 pada saat [VOC](#) menguasai bumi nusantara ini. Pos pertama ini didirikan pada tanggal 26 Agustus 1746. Cukup banyak perubahan dalam sistem Pos Indonesia sendiri. Perubahan tersebut terlihat dari bentuk badan usaha yang dimiliki oleh Pos Indonesia secara terus-menerus dari tahun ke tahun. Hal ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kedinamisan untuk PT. Pos Indonesia (Persero) sehingga bisa lebih baik dalam melayani masyarakat dan menghadapi perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat persaingannya.

Perkembangan teknologi akan terus berkembang hingga drastis dari sekarang dan terus akan mendunia. Seperti dalam sektor pengiriman barang dimana dahulu masyarakat hanya mengenal PT. Pos Indonesia sebagai jasa pengiriman, baik surat menyurat maupun pengiriman barang. Seiring berjalannya waktu bermunculan perusahaan – perusahaan yang bergerak di sektor pengiriman barang sehingga persaingan semakin sengit.

Perusahaan jasa pengiriman barang adalah perusahaan yang bergerak dibidang layanan pengiriman barang. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya ekonominya menjual dalam bentuk jasa. Seperti yang kita ketahui bersama, pengiriman barang terjadi karena adanya kebutuhan untuk mengirimkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya.

Produk kreatif Indonesia kian melesat seiring berkembangnya e-commerce atau bisnis digital. Perkembangan e-commerce yang begitu melesat juga mempengaruhi kemajuan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang logistik dan pengiriman barang. Penguatan industri kreatif dapat mendorong bisnis di segmen logistik semakin baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh perusahaan logistik dapat terjadi juga karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu mobilitas orang semakin tinggi, maraknya online shop yang menggunakan perusahaan logistik untuk mengirim barang, dan pengiriman barang yang mudah dan cepat (Assa, 2016).

Memahami potensi dan tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa penyampaian titipan barang, barang berharga atau dokumen yang aman untuk memastikan barang yang dikirimkan sampai pada waktu dan tempat yang tepat. Dalam kegiatan pengiriman barang berhubungan dengan distribusi yaitu menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia mendorong pengusaha mendirikan perusahaan pada sektor logistik. Saat ini banyak lahir perusahaan jasa pengiriman barang yang terus berkembang dan bersaing untuk merebut pasar.

B. Aktivitas Perusahaan Jasa Pengiriman Barang

Perusahaan jasa kegiatan pokoknya ialah menjual jasa kepada pihak-pihak yang membutuhkan dengan mengeluarkan pengorbanan dengan bentuk jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan yang ditetapkan. Dalam jenis usaha jasa, kegiatan layanan jasa pada konsumen dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Konsolidasi tenaga ahli yang akan mengerjakan atau yang akan menghasilkan jasa
2. Penggunaan alat bantu jika perlu
3. Pelaksanaan penawaran secara langsung ataupun tidak langsung
4. Penjualan jasa kepada konsumen yang membutuhkan jasa tertentu

Prosedur kegiatan jasa pengiriman barang :

1. Proses penerimaan barang dari customer (booking shipment)

Sebelum melakukan perjanjian pengiriman, pengirim barang harus melengkapi data-data seperti foto copy KTP, NPWP, serta SPPKP. Hal ini berfungsi untuk mempermudah proses komunikasi jika terdapat beberapa hal yang diperlukan dengan cepat pada saat pengiriman. Selain itu, pengirim harus menjelaskan secara terperinci jenis barang serta berat muatan barang yang akan dikirim. Hal ini bertujuan untuk menentukan container empty yang sesuai dengan barang yang akan dikirim.

2. Pemilahan barang customer sebelum dikirim

Container empty yang digunakan harus sesuai dengan jenis barang yang akan dikirim. Ketentuan untuk barang-barang yang mudah rusak, dan tempat tujuan wilayah pengiriman barang.

3. Pendistribusian ke tiap wilayah

Ketika paket Anda sudah sampai di perusahaan jasa pengiriman barang cabang, proses selanjutnya adalah penyortiran. Paket Anda akan disortir dengan ribuan paket lain yang ada berdasarkan alamat tujuan dan layanan pengiriman paket yang Anda pilih. Di tahap ini nomor resi tiap paket sudah diproses untuk dimasukkan ke *database* di dalam *website*.

4. Pengiriman barang ketempat tujuan

Jika alamat penerima paket ternyata masih dalam satu cakupan wilayah dengan cakupan kantor cabang, maka paket akan langsung diserahkan kepada kurir untuk diantarkan hingga ke tangan penerima. Jika paket sudah diterima, status yang tertera adalah *delivered*. Jika tujuan paket ternyata di luar cakupan wilayah kantor cabang, paket akan menempuh perjalanan lebih jauh dan tentunya memakan waktu tambahan. Dari JNE cabang, paket akan lebih dulu diantarkan ke agen. Jika tujuan masih di luar jangkauan agen, paket akan diserahkan ke sub agen dan kurir dari sub agen baru akan mengirimkan paket hingga ke penerima.

Dari prosedur pengiriman barang yang bagus masuk di dalamnya ada berbagai hal yang dapat mendukung konsep pengiriman paket yang lebih efisien dalam hal waktu dan biaya tanpa harus mengalami keterlambatan pengiriman paket, kerusakan paket sehingga menimbulkan kerugian konsumen. Bagi lembaga penyedia jasa pengiriman, kebutuhan akan faedah waktu dan tempat menjadi jelas. Tempat atau lokasi, SDM, pengendalian, pengawasan, semua itu juga termasuk dalam prosedur pengiriman paket untuk yang tepat waktu sampai dikonsumsi sesuai dengan jasa yang ditawarkan (pengiriman paket selama 1-14 hari), dan asuransi barang dalam upaya dapat memberikan kepuasan konsumen.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner kepada beberapa karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam menyelesaikan tugasnya pada 33 perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 21 Oktober 2019. Kuesioner penelitian yang dikirimkan kepada responden sebanyak 66 kuesioner (100%) Dimana pada setiap perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru dibagikan sebanyak 2 kuesioner kepada karyawan yang menggunakan system informasi akuntansi. Total Kuesioner yang kembali dan yang dapat diolah sebanyak 60 kuesioner (91%). Total kuesioner yang tidak kembali sebanyak 6 kuesioer (9%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel V.1
Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Total kuesioner yang dikirim	66	100%
Total kuesioner yang kembali	60	91%
Total kuesioner yang tidak kembali	6	9 %
Total kuesioner yang dapat dianalisis	60	91%

Sumber: Data Olahan, 2019

2. Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, jabatan, dan lama bekerja. Adapun karakteristik responden pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tabel V.2
Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin:		
a. Pria	18	30%
b. Wanita	42	70%
Total	60	100%
Usia :		
a. Dibawah 30 tahun	38	63%
b. 30-45 tahun	16	27%
c. Diatas 45 tahun	6	10%
Total	60	100%
Pendidikan :		
a. SMA	4	7%
b. D3	22	37%
c. S1	34	56%
Total	60	100%
Jabatan :		
a. Administrasi	4	7%
b. Kasir	8	13%
c. accounting	48	80%
d. accounting chief	-	-
Total	60	100%

Tabel V.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 18 responden pria (30%) dan 42 responden wanita (70%). Berdasarkan umur responden penelitian 38 orang (63%) berumur dibawah 30 tahun, 16 orang (27%) berumur

30-45 tahun, 6 orang (10%) berumur diatas 45 tahun. Tingkat pendidikan responden untuk SMA sejumlah 4 Orang (7%), D3 sebanyak 22 orang (37%), dan responden untuk S1 sejumlah 34 orang (56%).

B. Statistic Deskriptif

Data yang diperoleh dari kuesioner digunakan untuk tujuan analisis data. Deskriptif dari statistic variabel penelitian adalah untuk menggambarkan tentang tanggapan responden yang menunjukkan tentang teoritis, rentang actual, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian meliputi variabel efektivitas penggunaan system informasi akuntansi, kepercayaan terhadap system informasi akuntansi dan kinerja individual karyawan.

Tabel V.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	60	3.60	5.00	4.4867	.39207
x2	60	4.00	5.00	4.5000	.35030
Y	60	3.80	5.00	4.4967	.32831
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari tabel V.3 untuk variabel Efektivitas dapat dilihat bahwa nilai maksimum 5,00 dan minimum 3,60. Kemudian nilai rata-rata untuk variabel Efektivitas adalah 4,486 dengan standar deviasi 39,207. Untuk variabel Kepercayaan memiliki nilai maksimum sebesar 5,00 dan nilai minimum 4,00, kemudian nilai rata-rata 4,5000 dengan standar deviasi 35,030. Untuk variabel kinerja individual karyawan nilai maksimum sebesar 5,00 dan minimum 5,00, kemudian nilai rata-rata 4,4967 dengan standar deviasi 32,831. Dilihat dari rata-ratanya, variabel kepercayaan yang memiliki rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan variabel yang lain.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Pada pengujian instrument data, yang merupakan uji kualitas data meliputi uji validitas (validity test) dan uji reliabilitas (reability test) dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan variabel yang ingin diukur. Uji validitas yang dilakukan disini adlah dengan menentukan (menganalisis) nilai koefisien korelasi person.

Hasil uji validitas dengan metode korelasi person pada tabel V.4 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi setiap item pertanyaan dengan total skor variabelnya masing-masing adalah signifikan pada tingkat 0,05 (two-tailed). Hasil uji validitas diikthisarkan pada tabel V.4 berikut ini:

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson correlation	Kesimpulan
Efektivitas penggunaan teknologi SIA (X1)	0,673** -0,833**	Valid
Kepercayaan pada teknologi SIA (X2)	0,616** -0,820**	Valid
Kinerja individual (Y)	0,524** -0,832**	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: pengolahan data SPSS

b. Hasil Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relative sama maka alat ukur tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas instrument penelitian

yang dipergunakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2006). Reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Efektifitas penggunaan SIA (X1)	0,791	Reliable
Kepercayaan terhadap SIA (X2)	0,752	Reliable
Kinerja individual karyawan (Y)	0,626	Reliable

Sumber: pengolahan data SPSS

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan alpha untuk efektivitas penggunaan SIA sebesar 0,791, variabel kepercayaan terhadap SIA sebesar 0,752, dan variabel kinerja individual karyawan sebesar 0,626. Dengan demikian berarti bahwa instrument untuk keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk pengujian selanjutnya.

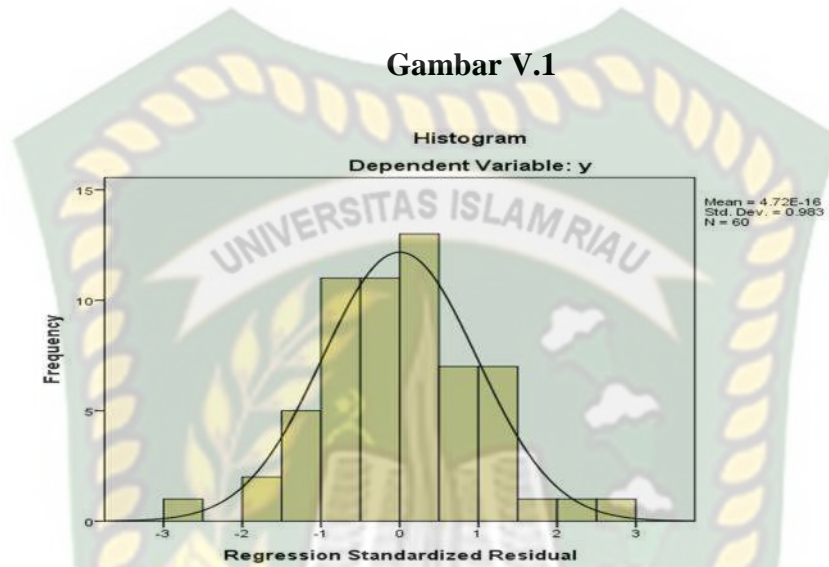
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

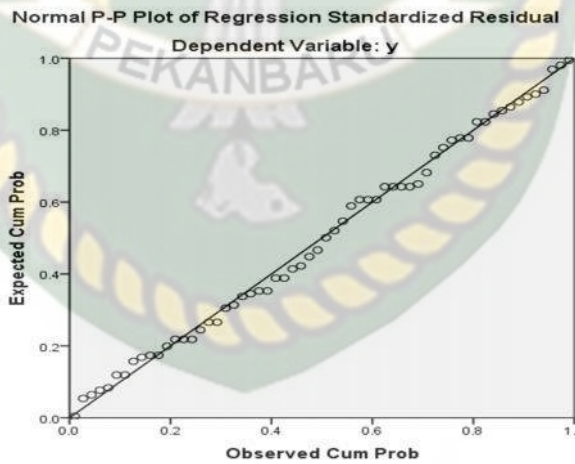
Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *normal propability plot*. *normal propability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006). Berdasarkan Uji normalitas, maka

dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel memiliki nilai > 0,05 dengan demikian seluruh variabel berdistribusi normal. Berikut ini grafik distribusi normal :

Gambar V.1



Gambar V.2



Tabel V.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21925534

Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.042
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Jika dilihat berdasarkan grafik diatas, maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua mengikuti garis normalitas ditunjukkan dengan titik-titik yang tidak jauh dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,05 atau *variance inflation factor* diatas 5 maka terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.245	.391		3.184	.002		
	x1	.350	.099	.418	3.546	.001	.562	1.778
	x2	.373	.111	.398	3.377	.001	.562	1.778

a. Dependent Variable: y

Sumber: Pengolahan Data SPSS

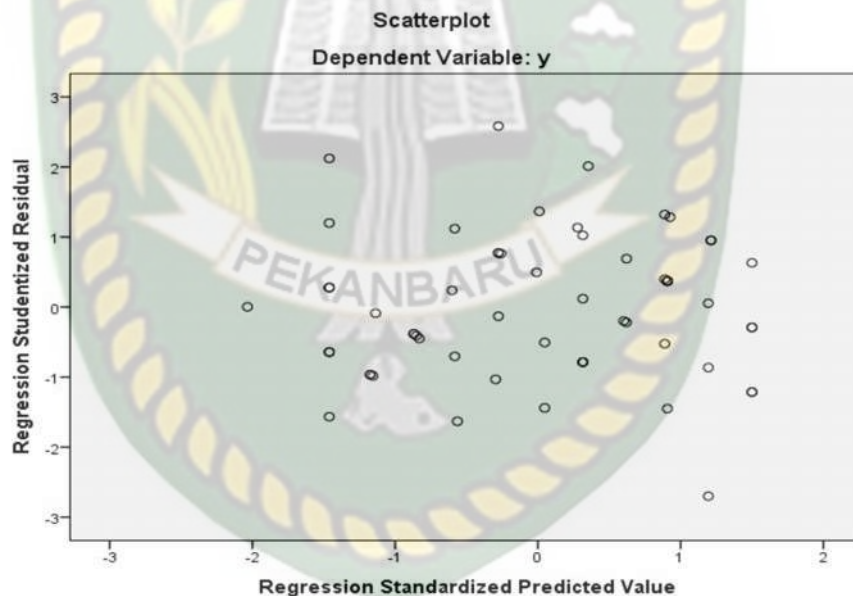
Berdasarkan tabel V.7 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya pengaruh multikolinearitas. Nilai VIF variabel

independen berdasarkan tabel V.7 dibawah angka 10 dan mempunyai tolerance mendekati angka 1.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas adalah dengan mengamati grafik scatter plot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat Heterokedastisitas. Jika titik-titiknya tidak membentuk suatu pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat pengaruh Heterokedastisitas (Ghozali 2009:125).

Gambar V.3



Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

D. Metode Analisis Data

Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu efektivitas dan kepercayaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja individual karyawan. Besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil seperti pada tabel :

Tabel V.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.245	.391		3.184	.002		
x1	.350	.099	.418	3.546	.001	.562	1.778
x2	.373	.111	.398	3.377	.001	.562	1.778

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan SPSS

Sesuai dengan hasil analisis regresi pada tabel V.8 maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah : $Y = 1,245 + 0,350X_1 + 0,373X_2$

Maka dengan kata lain persamaan regresi diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 1,245. Artinya, jika efektivitas penggunaan dan kepercayaan system informasi akuntansi bernilai nol (0) maka kinerja individual karyawan bernilai 1,245.
- b. Koefisien regresi variabel X1 (Efektivitas) diperoleh sebesar 0,350. Yang dapat diartikan bahwa penggunaan teknologi system informasi apabila naik 1

maka akan terjadi peningkatan kinerja individual sebesar 0,350 dengan asumsi variabel lain kepercayaan teknologi system informasi akuntansi adalah konstan

- c. Koefisien regresi variabel X₂ (kepercayaan) diperoleh sebesar 0,373, hasil ini menunjukkan bahwa dengan memberikan kepercayaan kepada karyawan maka kinerja individual karyawan akan meningkat.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan penggunaan system informasi akuntansi bernilai positif terhadap kinerja individual karyawan pada perusahaan jasa pengiriman barang pekanbaru.

E. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan dua pengujian yaitu Uji Parsial (t) dan Uji Simultan (f). Uji Parsial (t) dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Uji Simultan (f) dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dan pembahasan masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

- a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel independen efektifitas penggunaan dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja individual karyawan. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2009:88). Hasil analisis Uji F maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.11

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.523	2	1.762	35.400	.000 ^b
	Residual	2.836	57	.050		
	Total	6.359	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari Uji ANOVA pada tabel V.11 menunjukkan F hitung adalah 35.400 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja individual. Ini berarti efektivitas dan kepercayaan akan teknologi system informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru.

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial (individual) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:88)

Hasil analisis Uji t maka dapat dilihat pada tabel V.10 :

Tabel V.10
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.245	.391		3.184	.002		
x1	.350	.099	.418	3.546	.001	.562	1.778
x2	.373	.111	.398	3.377	.001	.562	1.778

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian data yang terlihat pada tabel V.10 maka diperoleh hasil dari uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Dimana signifikasinya adalah $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas penggunaan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja individual karyawan pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian data yang terlihat pada tabel V.10 maka diperoleh hasil dari uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Dimana signifikasinya adalah $0,01 < 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja individual pada perusahaan jasa pengiriman barang di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui Uji t diketahui efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru.

F. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel V.9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.744 ^a	.554	.538	.22307	.554	35.400	2	57	.000	1.765

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Pada tabel tersebut dapat dilihat besarnya *R square* adalah 0,554. Hal ini berarti sebesar 55% variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen tersebut yaitu Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, dan kepercayaan Teknologi SIA. Sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat dilihat bahwa variabel independen, yakni efektivitas penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan teknologi SIA terhadap variabel dependen kinerja individual berpengaruh baik secara individu maupun secara bersama-sama. Maka analisis hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. **Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan efektivitas system informasi akuntansi dan kinerja individual karyawan adalah searah. Jika efektivitas penggunaan system informasi akuntansi semakin tinggi, maka kinerja individual karyawan semakin baik. Terdapat pengaruh yang signifikan pada efektivitas penggunaan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan untuk efektivitas penggunaan system informasi akuntansi menunjukkan angka 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil suatu justifikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas system informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Justifikasi diambil dengan mempertimbangkan kajian teori dan empiris.

Secara teori, menurut Jogiyanto (2009:227), system informasi akuntansi merupakan suatu system dimana mampu megolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya. Umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah dicapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif tetpai belum tentu efisien.

Secara empiris hasil penelitian ini terdapat kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Dona Jaya Kurniawan (2017), yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

2. Pengaruh Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepercayaan atas system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan atas sitem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Persamaan regresi mempunyai arah koefisien positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan kepercayaan atas SIA dan kinerja individual adalah searah. Jika kepercayaan atas system informasi akuntansi semakin tinggi, maka kinerja individual karyawan semakin baik. Terdapat pengaruh yang signifikan pada kepercayaan atas system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan untuk kepercayaan atas system informasi akuntansi menunjukkan angka 0,01 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil suatu justifikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan atas system informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Justifikasi diambil dengan mempertimbangkan kajian teori dan empiris.

Secara teori, menurut Goodhue dalam Jumaili (2005), mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap system informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individual. Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi system informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan untuk memastikan bahwa system yang berbasis computer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja individual karyawan.

Secara empiris hasil penelitian ini terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Dona Jaya Kurniawan (2017), yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan atas system informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

3. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Secara simultan variabel independen yaitu efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel V.11 yang dapat dilihat dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 35.400 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas jauh lebih dari 0,05. Hipotesis ketiga atau (H3), artinya efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan dengan hasil yang dilakukan oleh Dona Jaya Kurniawan (2017), yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja

individual dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan sampel Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.
2. Secara parsial efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

B. Saran

1. Variabel dalam penelitian ini hanya 2 variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja individual. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja individual selain efektivitas penggunaan teknologi system informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi system informasi akuntansi.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas.

3. Bagi perusahaan hendaknya kemampuan spesialis karyawan yang menggunakan system informasi akuntansi lebih ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal maupun program pelatihan yang terkait dengan penggunaan system informasi akuntansi



RENCANA DAFTAR PUSTAKA

American accounting association. 1966. *A statement of basic accounting theory: committee to prepare a statement of basic accounting theory. Illinois, USA.*

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Arsiningsih, Ni Luh Putu Febri. 2015. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di kabupaten Buleleng dan Bangli. *E- Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.*

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Engko, Cecilia. 2008. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10, No. 1, April.*

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro

Izumi, Nadia. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi dalam Evaluasi Kinerja Individual. (study empiris pada Universitas Gajah Mada), Symposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Lindawati & Salamah, Irma. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan.* . Jurnal Politeknik Negeri Sriwijawa. Palembang.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13),* Prentice Hall.

- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat
- Nurbuyani, 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Minimarket di Kota Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Putri Maulina. 2016. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
- Putri, Clara Kinanti. 2018. pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada hotel di Kota Payakumbuh. *Skripsi*. Fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
- Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di kabupaten bandung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Setiawan, Ferry dan Dewi, Kartika. (2014). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Berkat Anugrah. Jurnal. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sutabri, Tatang. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: ANDI
- Sumarsan, Thomas. (2011). *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT. indeks
- Soemarso. (2009). *Akuntansi suatu pengantar*. Buku kedua. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Wijayanti, Tutut. 2013. Pengaruh teknologi system informasi akuntansi, kepercayaan teknologi system informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual studi pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan daerah dan Aset daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan. Naskah publikasi, ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.